

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bukti secara empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, serta Singapura. Variabel independen yang diuji pada penelitian ini adalah *leverage*, *fixed asset intensity*, *declining cash flow from operation*, dan *market to book ratio*. Variabel dependen yang diuji pada penelitian ini adalah revaluasi aset tetap. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Malaysia, serta Bursa Singapura pada tahun 2016, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur di Malaysia, namun tidak berpengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan Singapura.
2. *Fixed asset intensity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur di Singapura, namun tidak berpengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan Malaysia.

3. *Declining cash flow from operation* tidak berpengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia dan Singapura.
4. *Market to book ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur di Indonesia, namun tidak berpengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur di Malaysia dan Singapura.
5. Hasil pengujian sensitifitas dengan mengeliminasi sampel yang bernilai positif pada variabel *declining cash flow from operation* adalah konsisten dengan pengujian sebelumnya, tanpa mengeliminasi sampel *declining cash flow from operation* yang bernilai positif.
6. Hasil pengujian menggunakan *chow test* menyatakan bahwa adanya perbedaan pengaruh *leverage*, *fixed asset intensity*, *declining cash flow from operation*, dan *market to book ratio* terhadap keputusan revaluasi aset tetap di Indonesia, Malaysia, serta Singapura.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan rekomendasi dan dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Menambahkan variabel independen lain yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap, seperti tingkat hutang

jaminan, *ownership control*, reaksi pasar, IFO, dan variabel independen lainnya.

2. Menambahkan jumlah sampel agar lebih luas, baik dengan menambahkan periode tahun penelitian, sektor perusahaan seperti seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek di beberapa negara ASEAN lainnya yang telah menerapkan IAS 16.

### **C. Keterbatasan**

Pada penelitian ini peneliti mempunyai beberapa keterbatasan yang dapat diperbaiki oleh penelitian selanjutnya, keterbatasan tersebut sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya 4 variabel yakni *leverage*, *fixed asset intensity*, *declining cash flow from operation*, dan *market to book ratio*.
2. Periode penelitian hanya 1 tahun yakni pada tahun 2016.
3. Peneliti hanya meneliti tiga negara yakni Indonesia, Malaysia, dan Singapura.